

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan di sini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung.

1. Paparan data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Hari Sabtu, 22 Maret 2014 peneliti datang ke MI Muhammadiyah Siyotobagus, Besuki, Tulungagung. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Hartono, S.Pd selaku Kepala MI Muhammadiyah Siyotobagus, pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas III untuk mata pelajaran Bahasa Arab, dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil dari penelitian tersebut

dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.

Kepala madrasah menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas III dan Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Pada hari itu juga, peneliti menemui wali kelas III yaitu Bapak Rico. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Wali kelas III menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Karena Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III sedang tidak ada di Madrasah karena pas pelajaran Bahasa Arab tidak ada, peneliti menunda untuk mengadakan pertemuan dengan beliau sampai guru Bahasa Arab masuk besok.

Peneliti di panggil lagi Bapak Kepala di ruangnya, untuk memberi tahu kepada peneliti untuk bisa mengikuti agenda sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret yang diadakan di Pasir Putih Prigi, Trenggalek dan acaranya Outbon liburan Mid semester. Peneliti di beri tugas untuk menyampaikan materi kepada siswa, dan materi tersebut sesuai dengan materi peneliti.

Hari Senin, 24 Maret 2014 peneliti kembali mendatangi MI Muhammadiyah Siyotobagus untuk mengadakan pertemuan dengan Guru Bahasa Arab kelas III yaitu Bapak Andik. Peneliti menyampaikan

rencana penelitian yang sebelumnya telah mendapat izin dari kepala Madrasah, dan beliau juga mengizinkan. Disini peneliti menyampaikan materi Bahasa Arab yang akan dijadikan penelitian yaitu pokok bahasan *al Alwanu* dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar. Bapak Andik menyarankan kepada peneliti untuk membuat instrumen penelitian yang nantinya akan dikoreksi terlebih dahulu oleh beliau.

Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Bahasa Arab. Maupun latar belakang siswa.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Guru mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 24 Maret 2014 yang bertempat diruang guru.

- P : “Bagaimana kondisi kelas III ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Arab?”
- G : “Secara umum, siswa kelas III ini termasuk siswa yang ramai dalam pembelajaran mbak. Dalam proses pembelajaran siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ketika dilihat seperti memperhatikan, tetapi pikirannya kemana-mana. Selain itu juga ada yang bermain sendiri.”
- P : “Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah bapak menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”
- G : “Belum pernah mbak. Yaa biasanya dalam pembelajaran Bahasa Arab saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja.”
- P : “Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah?”
- G : “Pada awalnya siswa mendengarkan dan memperhatikan walaupun ada beberapa siswa yang ramai dengan temannya dan

bermain sendiri, tetapi selang beberapa waktu siswa sudah mulai bosan dengan ceramah terus. Kemudian saya beri tugas untuk mengerjakan LKS Ulul Albab.”

P : “Bagaimana prestasi belajar siswa kelas III untuk mata pelajaran Bahasa Arab?”

G :Sebenarnya prestasi belajar siswa tidak terlalu jelek mbak, tetapi ketuntasan belajarnya masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).”

P : “Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Arab?”

G : “Untuk nilai rata-rata siswa banyak yang mendapat nilai dibawah 70 mbak.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama-sama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga berdampak kepada naik dan turunnya prestasi belajar siswa.

Selanjutnya pada hari Selasa, 25 Maret 2014 pukul 07.00 peneliti kembali ke MI Muhammadiyah Siyotobagus dan ternyata di sekolah sudah di tunggu bapak kepala dan bapak ibu guru di kantor. Tepat pukul 07.30 peneliti, dewan guru beserta siswa berangkat ke Pasir Putih untuk melaksanakan Outbon. Disana peneliti memberikan permainan dengan menggunakan gambar-gambar hingga berakhirnya waktu.

Selang beberapa hari , tepat nya pada tanggal 27 Maret 2014 peneliti kembali ke MI Muhammadiyah Siyotobagus untuk konsultasi

instrumen penelitian. Dan membicarakan jadwal penelitian kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III. Pada pertemuan tersebut, di sepakati penelitian dapat di mulai minggu depan. Beliau menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Arab diajarkan pada hari Rabu jam ke 3 – 4 atau 08.20 s/d 09.40 WIB. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak adalah peneliti sendiri dan 2 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan di laksanakan tes awal (*pre test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III bahwa tes awal (*pre test*) akan dilaksanakan pada hari Senin 31 Maret 2014 pukul 07.00 s/d 07.30 WIB di luar jadwal mata pelajaran Bahasa Arab.

Sesuai dengan rencana, pada hari Senin 31 Maret 2014 ., pukul 07.00 WIB peneliti melakukan *pre test* dikelas III yaitu sebanyak 11 siswa. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai *pre test*.

Tabel 4.1 Analisis Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	11 siswa
2.	Jumlah peserta tes	11 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	48,2
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	2 siswa

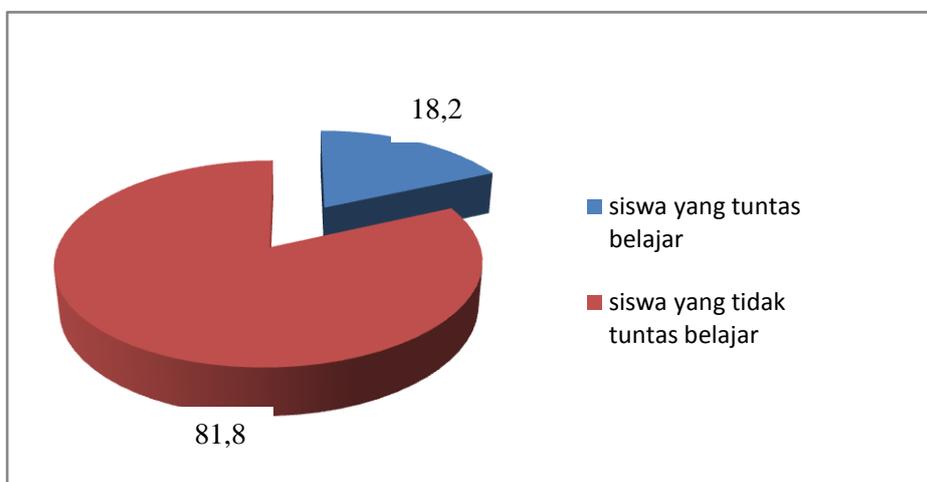
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	9 siswa
6.	Ketuntasan belajar (%)	18,2%

Sumber : Hasil *pre test*

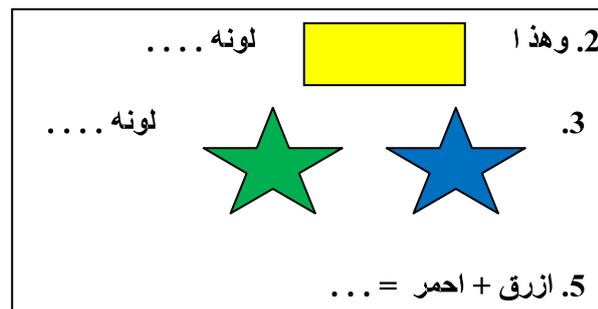
(Rekapitulasi hasil *pre test* dapat dilihat pada lampiran 4)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi prasyarat dari materi *al Alwanu*. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 48,2, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Selain itu, dari 11 siswa yang mengikuti *pre test*, ada 2 siswa yang tuntas belajar dan masih ada 9 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar adalah 18,2%. ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Hasil *Pre Test* Siswa



Selain itu, berdasarkan jawaban siswa pada *pre test*, siswa masih merasa kesulitan untuk mengerjakan soal romawi II nomor 2,3, dan 5, yaitu:



Hanya beberapa siswa saja yang bisa mengerjakan soal tersebut, selebihnya masih banyak siswa yang menjawab asal-asalan. Ada juga penulisannya yang perlu dibenarkan.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dengan rencana sebagai berikut:

- (1) Pertama pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 1 April 2014 alokasi waktu (2 x 40 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran pokok bahasan *al Alwanu* yaitu Pengertian dan macam-macam warna.
- (2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 April 2014 alokasi waktu (2 x 40 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran mengulang lagi materi *al Alwanu*. Sisa waktu \pm 30 menit digunakan untuk permainan dan tes prestasi belajar (*post test*) siklus 1.

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrument penelitian, yaitu: (a)

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) Membuat media pembelajaran, (c) Membuat soal tes yang digunakan untuk *post tes* siklus 1, dan (d) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada hari Selasa, 1 April 2014 dilaksanakan pada pukul 08.20 s/d 09.40 WIB, di MI Muhammadiyah Siyotobagus, Besuki, Tulungagung. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (5 menit).

Memasuki kegiatan inti (60 menit), proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Ketika diberi beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancar dari peneliti, meskipun cara menjawabnya masih mencontek buku buku paket maupun buku LKS Ulul Albab. Kemudian peneliti

Di akhir pembelajaran (5 menit), peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini,

kemudian peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari berikutnya, dan menyuruh siswa belajar lagi dan *post test* siklus 1 pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 April 2014 pukul 10.20 s/d 11.00 WIB ditempat yang sama. Kegiatan awal mulai dengan memeberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa, kemudian dilanjutkan dengan peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dcapai sekaligus memotivasi siswa (5 siswa).

Kegiatan inti (60 menit) dimulai dengan tanya jawab mengingat materi yang di sampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti membagikan gambar untuk dibagikan kepada siswa untuk menjawab warna apa yang sedang dibawa oleh masing-masing siswa. Setelah pemberian gambar-gambar warna tadi, peneliti membagikan soal *post test* siklus 2 dan langsung dikerjakan siswa.

Di akhir pembelajaran (5 menit), peneliti memberikan nasihat untuk lebih giat lagi belajar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan**(1) Data Hasil Tes Akhir (*Post tests*) Siklus 1**

Soal *post test* siklus 1 terdiri dari 2 Romawi. Romawi I berjumlah 15 butir soal berbentuk silang, dan romawi II berjumlah 5 butir soal berbentuk isian. Untuk romawi I, jawaban benar dikalikan 1 setiap butir soal. Sedangkan untuk romawi II, jawaban dikalikan 2 setiap butir soal. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.

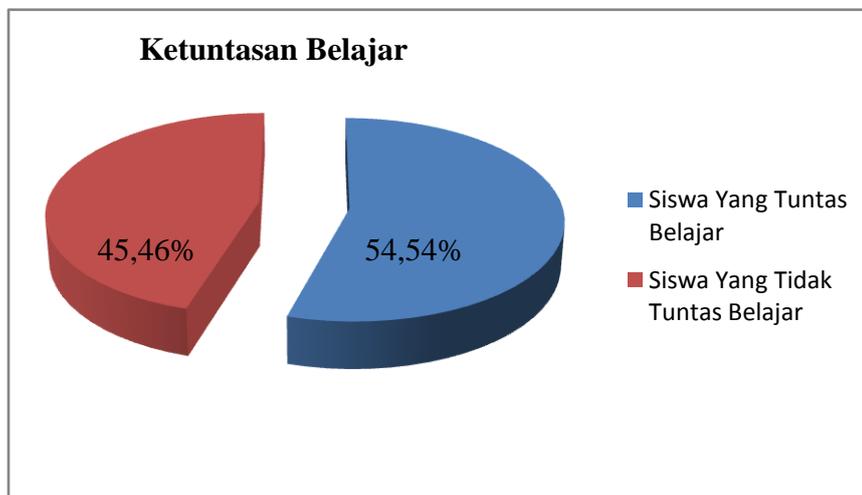
Tabel 4.2 Analisis Hasil *Post Test* Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	11 siswa
2.	Jumlah peserta didik	11 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	71,27
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	6
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
6.	Ketuntasan belajar (%)	54,54

Sumber : Hasil *post test* siklus 1

(Rekapitulasi) hasil *post test* pada siklus 1 yang di tunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 1 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 18,2% (*pre test*) menjadi 54,54% (*post test* siklus 1). Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.2. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1



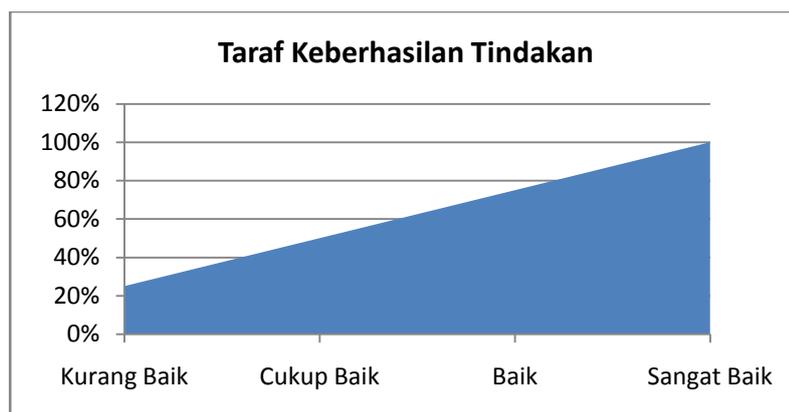
(2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 2 teman sejawat (Mahasiswa) dari Jurusan PGMI, IAIN Tulungagung. Yaitu: Riska Fathur Rizqi D (Observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran), dan Qorik Fitri Vidadari (Observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran).

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagaimana sebelumnya telah dijelaskan pada BAB III, untuk jelasnya peneliti membuat kurva taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:



Tabel 4.3 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus 1

Keterangan	Kegiatan Peneliti		Kegiatan Siswa	
	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
Jumlah Skor yang didapat	42	51	35	41
Skor Maksimal	68	68	56	56
Taraf Keberhasilan	61,76%	75%	62,5%	72,21%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
Rata-rata Taraf Keberhasilan	68,38%		67,35%	
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik		Baik	

Sumber : Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa siklus 1

(Hasil dan rekapitulasi observasi kegiatan peneliti dan siswa siklus 1 dapat dilihat pada lampiran 11-16)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh ke-1 dan ke-2 adalah 68,38%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Kemudian dapat dilihat juga bahwa secara umum kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 67,35%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

(3) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (a) Media pembelajaran kurang dimanfaatkan siswa dalam secara optimal.

- (b) Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan kegiatan pembelajaran.
- (c) Kegiatan permainan berlangsung belum berjalan lancar, terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran tersebut.
- (d) Masih ada beberapa siswa yang malu-malu ketika menyampaikan hasil pada teman-temannya.
- (e) Siswa belum terbiasa untuk menghafal mufrodat.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 dari hasil *post test*, observasi peneliti maupun siswa, dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil *post test* siklus 1 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 1 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 18,2% (*pre test*) menjadi 54,54% (*post test* siklus 1). Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

- (2) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.
- (3) Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat.
- (4) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4.4 Kekurangan Siklus 1 dan Rencana Perbaikan Siklus 2

No	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan Siklus 2
1.	Dari hasil <i>post test</i> siklus 1 terlihat bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai indikator	Dalam pembelajaran siklus 2, peneliti lebih menekankan penyampaian materi yang berhubungan dengan indikator tersebut.
2.	Media pembelajaran yang diberikan kepada siswa belum digunakan secara optimal.	Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk memanfaatkan media yang telah diterima oleh masing-masing siswa, dan menambah media yang di tempel di papan tulis.
3.	Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan pembelajaran.	Memberikan peringatan kepada siswa berupa hukuman apabila ramai. Hukuman berupa tambahan hafalan kosakata/ mufrodad tentang warna.
4.	Masih ada beberapa siswa yang malu-malu ketika berkomunikasi langsung.	Memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam komunikasi.
5.	Siswa masih belum terbiasa belajar dengan berkomunikasi secara langsung serta menunjukkan dengan gambar.	Menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan dan manfaat yang di peroleh ketika belajar langsung dengan menggunakan gambar.

2) Siklus 2

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rencana sebagai berikut:

- (1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 8 April 2014 alokasi waktu (2 x 35 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi *al Alwanu*.
- (2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 April 2014 alokasi waktu (1 x 35 menit), melaksanakan tes prestasi belajar (*post tes*) siklus 2.

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian, yaitu: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) Membuat media pembelajaran, (c) Membuat soal soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 2, dan (f) menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dal pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada hari Selasa, 8 April 2014 dilaksanakan pada pukul 08.20 s/d 09.40 WIB, di MI Muhammadiyah Siyotobagus, Besuki, Tulungagung. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama,

memeriksa daftar hadir siswa. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (5 menit).

Memasuki kegiatan inti (60 menit), proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancar dari peneliti tanpa melihat buku, meskipun jawaban masih kurang tepat.

Kemudian peneliti menjelaskan ulang tentang materi tersebut dan peneliti membagikan gambar warna kepada masing-masing siswa. Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk maju kedepan kelas untuk menunjukkan kepada peneliti dan siswa lain untuk menyebutkan makna gambar tersebut.

Setelah selesai menjawab, peneliti menyuruh siswa untuk kembali ketempatnya lagi dan menjawab bersama-sama apakah sudah benar atau belum dari soal tadi.

Di akhir pembelajaran (5 menit), peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengumumkan penghargaan individu pada pertemuan berikutnya, dan menyuruh siswa belajar untuk persiapan *post test* siklus 2.

Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Tahap akhir dari siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 April 2014 peneliti mengadakan *post test* siklus 2 dengan alokasi waktu 35 menit (1 jam pelajaran) dimulai pukul 10.20 s/d 11.00 WIB. Peneliti memulai kegiatan awal dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir siswa. Seperti yang telah di umumkan pada pertemuan sebelumnya, peneliti akan menyampaikan penghargaan individu sebelum siswa mengerjakan *post test* siklus 2.

Setelah pemberian penghargaan, peneliti membagikan soal *post test* siklus 2 dan langsung dikerjakan siswa. Setelah seluruh siswa mengumpulkan hasil jawaban hasil jawaban dan waktu masi tersisa kurang lebih 10 menit, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian angket. Dan kegiatan ini di akhiri dengan penyampaian pesan peneliti kepada siswa dilanjutkan dengan membaca hamdalah dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Data Hasil Tes Akhir (*Post test*) Siklus 2

Soal *post test* siklus 2 terdiri dari 2 Romawi. Romawi I berjumlah 15 butir soal berbentuk pilihan

ganda, dan romawi II berjumlah 5 butir soal berbentuk isian. Untuk romawi I, jawaban benar dikalikan 1 setiap butir soal. Sedangkan untuk romawi II, jawaban benar dikalikan 2 setiap butir soal. Setelah itu pendapatan ditambahkan dan dibagi 20 di kali 100. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Tabel 4.5. Analisis Hasil *Post Test* Siklus 2

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	11 siswa
2.	Jumlah peserta tes	11 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	85,81
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10 siswa
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	1 siswa
6.	Ketuntasan belajar (%)	90,9%

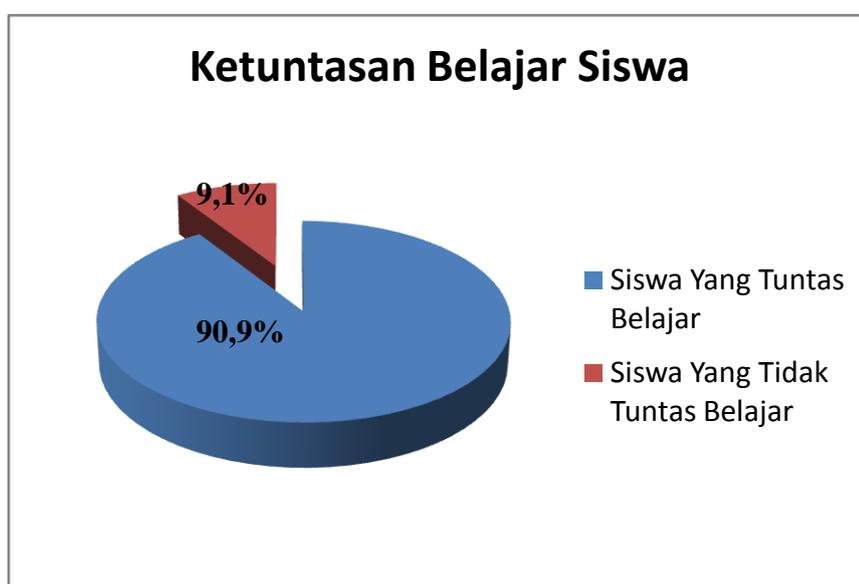
Sumber : Hasil *post test* siklus 2

(Rekapitulasi hasil *post test* siklus 2 dapat dilihat pada lampiran 23)

Berdasarkan hasil *post test* siklus 2 yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 2 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 54,54% (*post tes* siklus 1) menjadi 90,9% (*post test*

siklus 2). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Ketuntasan belajar siswa pada siklus ini dapat digambarkan pada diagram berikut:

Gambar 4. 4 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2



(2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 2 teman sejawat (Mahasiswa) dari Jurusan PGMI, IAIN Tulungagung seperti pada siklus 1. Yaitu: Riska Fathur Rizqi D (Observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran), dan Qorik Fitri Vidadari (Observer kegiatan siswa dalam pembelajaran)

Tabel 4. 6 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus 2

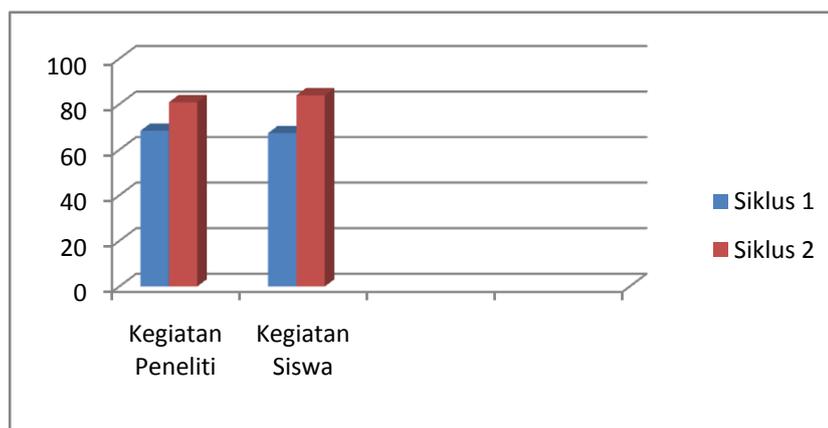
Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa
Jumlah Skor yang didapat	55	47
Skor Maksimal	68	56
Taraf Keberhasilan	80,88%	83,92%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklu (Hasil dan rekapitulasi observasi kegiatan peneliti dan siswa dapat dilihat pada lampiran 24-27.)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan penerliti sudah mengalami peningkatan dari pda siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus 1 adalah 68,38% (Baik), sedangkan siklus 2 adalah 80,88% (Sangat Baik).

Selain itu, secara umum kegiatan siswa juga mengalami peningkatan daripada siklus 1 adalah 67,35% (Baik), sedangkan siklus 2 adalah 83,92% (Sangat Baik). Peningkatan hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 4. 5. grafik Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa



(3) Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada akhir silkus 2 dengan memilih 3 orang sebagai perwakilan siswa dengan kriteria siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 April 2014 pukul 09.40 (Jam istirahat) di ruang kelas III. Ketiga siswa tersebut adalah Fariha, Dheska, dan Ela.

(a) Hasil Wawancara dengan Fariha

Peneliti :”Selamat siang, Fariha?”

Fariha :”Selamat siang, bu?”

Peneliti :”Ibu akan mengajukan beberapa pertanyaan, jadi kamu harus jawab dengan jujur ya ?”

Fariha :”iya bu, kalau berbohong kan tidak baik bu”.

Peneliti :”Apakah kamu lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”

Fariha :”Senang sekali bu dan saya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran”.

Peneliti :”Kenapa kok lebih senang dan lebih bersemangat?”

Fariha :”Karena dengan adanya *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar saya bisa lebih cepat memahami isi materi dan tentunya akan lebih cepat pula dalam menyelesaikan soal-soal”.

Peneliti :”Bagaimana pendapatmu jika pembelajaran untuk pokok bahasan berikutnya diterapkan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”

Fariha :”Saya sangat setuju sekali bu, dengan adanya *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar saya menjadi lebih cepat paham dengan isi materi”.

Peneliti :”Apakah kamu kesulitan dengan soal-soal yang ibu berikan baik pengamatan ataupun *post test*?”

Fariha :”Ada yang sulit tapi saya bisa menyelesaikannya bu”.

Peneliti :”Apakah kamu lebih memahami pokok bahasan pelajaran yang baru kamu ikuti dengan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”

Fariha :”Iya bu. Karena dalam pembelajarannya tadi saya lebih cepat paham dengan praktik langsung seperti tadi”.

Peneliti :”Mudah-mudahan kamu dapat mempertahankan prestasimu dan selalu menjadi yang terbaik, terimakasih Fariha?”.

Fariha :”Iya bu, terimakasih juga”.

(b) Hasil Wawancara dengan Dheska

Peneliti :”Selamat siang Dheska?”.

Dheska :”Siang bu, ada apa ya bu?”.

Peneliti :”Ibu akan mengajukan beberapa pertanyaan, tolong dijawab dengan jujur ya?”

Dheska :”Iya bu, siap!”

Peneliti :”Apakah kamu senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”.

Dheska :”Iya bu saya lebih bersemangat belajar dan lebih senang”.

Peneliti :”Mengapa Dhes?”

Dheska :”Karena saya merasa dengan praktik langsung seperti tadi menjadikan saya lebih cepat paham terhadap pokok bahasan yang telah diberikan ibu”.

Peneliti :”Bagaimana menurut pendapatmu jika pembelajaran untuk pokok bahasan berikutnya diterapkan juga dengan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”.

Dheska :”Setuju bu. Saya lebih mengerti pokok bahasan dengan banyak menggunakan langsung gambar seperti ini lebih asyik ada warna-warnanya dari pada polos dan hanya mendengarkan penjelasan saja.

Peneliti :”Apakah kamu ada kesulitan dengan menyelesaikan soal-soal yang ibu berikan baik soal pilihan ganda atau pun isian?”.

Dheska :”Ada bu, yang isian kalau untuk nulis Arabnya bingung bu. Tapi saya akan giat berlatih lagi bu”.

Peneliti :”Apakah kamu lebih memahami pokok bahasan pelajaran yang baru kamu ikuti dengan penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?”.

Dheska :”Iya bu saya lebih memahami.

Peneliti :”Terimakasih Dheska, kamu jangan bosan untuk selalu berlatih dan belajar, belajar supaya kamu mendapatkan hasil yang memuaskan!”.

Dheska :”Iya bu saya janji akan selalu giat belajar dengan mengerjakan soal-soal”.

(c) Hasil Wawancara dengan Ela

- Peneliti : "Selamat siang Ela?"
- Ela : "Siang bu. Bu ada apa saya dipanggil?"
- Peneliti : "Ibu akan mengajukan beberapa pertanyaan kamu jawab dengan sebenar-benarnya ya? Tidak boleh berbohong?"
- Ela : "Iya bu".
- Peneliti : "Apakah kamu lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?"
- Ela : "Iya bu saya lebih senang".
- Peneliti : "Kenapa Ela?"
- Ela : "Karena dengan langsung menggunakan gambar saya lebih paham bu".
- Peneliti : "Bagaimana menurut pendapatmu jika pembelajaran untuk materi berikutnya diterapkannya lagi *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar?"
- Ela : "Saya setuju bu".
- Peneliti : "Apakah ada kesulitan dengan soal yang ibu berikan?"
- Ela : "Ada yang paham juga ada yang tidak bu. Tapi saya bisa bertanya pada ibu jika saya sya tidak bisa".
- Peneliti : "Apakah kamu lebih memahami pokok bahasan pelajaran baru ikuti dengan penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar ini?"
- Ela : "Ya bu saya lebih paham".
- Peneliti : "Ok. Terimakasih Ela, belajar lebih giat lagi ya".
- Ela : "Iya bu, saya akan berusaha untuk lebih giat lagi".
- Sumber : Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar, karena dengan langsung adanya gambar mereka dapat paham dan mudah untuk menerima materi pelajaran yang dulunya mereka sulit mengingat dan menghafal materi tersebut. Bahkan salah satu dari mereka menginginkan

metode dan media pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Selain itu, mereka juga senang karena proses pembelajaran menjadi tidak menjenuhnya, dan menjadi semangat belajar.

(4) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (a) Media pembelajaran kurang dimanfaatkan siswa dalam secara optimal.
- (b) Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan kegiatan pembelajaran.
- (c) Kegiatan permainan berlangsung belum berjalan lancar, terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran tersebut.
- (d) Masih ada beberapa siswa yang malu-malu ketika menyampaikan hasil pada teman-temannya.
- (e) Siswa belum terbiasa untuk menghafal mufrodat.

(5) Hasil Angket

Peneliti membagikan angket kepada siswa kelas III di akhir siklus 2 (setelah siswa mengerjakan *post test* siklus 2). Melalui angket dapat dilihat seberapa besar respon siswa

terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar.

Analisis hasil angket dilakukan dengan mengkaji setiap pertanyaan. Pemberian skor untuk item positif ya = 2, tidak = 1. Sedangkan untuk item negatif ya = 1, tidak = 2. Dalam penelitian ini, angket terdiri dari 13 item yang semuanya positif. Skor total yang diperoleh masing-masing pertanyaan di sebut skor rata-rata. Pada penelitian ini, jumlah siswa adalah 11. Untuk menentukan respon siswa sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Angket Siswa

No.	Pertanyaan	jawaban		Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		Ya	tidak			
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses belajar Bahasa Arab seperti ini?	20	2	22	2	Sangat Positif
2.	Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti beberapa hari ini?	16	3	19	1,72	Positif
3.	Apakah kamu merasa nyaman belajar dengan cara langsung dengan menggunakan gambar?	14	4	18	1,63	Positif
4.	Apakah kamu merasa lebih bebas mengeluarkan ide/ide pendapatmu dengan belajar seperti ini?	16	3	19	1,72	Positif
5.	Apakah dengan belajar seperti beberapa hari ini mampu menambah semangat belajarmu?	18	2	20	1,81	Sangat Positif
6.	Apakah pokok	16	3	19	1,72	Positif

	bahasan <i>al Alwanu</i> banyak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?					
7.	Apakah kamu merasa senang dengan diadakannya pembelajaran langsung dengan menggunakan gambar?	20	1	21	1,9	Sangat Positif
8.	Apakah temanmu ada yang membantu bila kamu mengalami kesulitan?	12	5	17	1,54	Positif
9.	Apakah kamu memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan guru?	16	3	19	1,72	Positif
10.	Apakah kamu merasa bahwa yang belum ketahui dari pelajaran Bahasa Arab dan berusaha untuk mengetahuinya	14	4	18	1,45	Positif
11.	Apakah kamu bertanya setiap ada kesempatan?	12	5	17	1,54	Positif
12.	Apakah terhadap tugas ada yang sulit, kamu berusaha berdiskusi dengan teman?	14	4	18	1,63	positif
13.	Apakah kamu merasa puas setiap mengikuti pelajaran dikelas?	16	3	19	1,72	Positif

Sumber : Hasil Angket Siswa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar mendapat respon yang bersifat positif sampai sangat positif dari siswa.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil *post test* siklus 2, hasil observasi, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil angket (respon siswa) dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 2 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 54,54% (*post test* 1) menjadi 90,9% (*post test* 2). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
- (2) Kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- (3) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik
- (4) Siswa merasa senang dengan penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar.
- (5) Kegiatan pembelajaran langsung dengan menggunakan gambar sudah terlihat lancar, dan siswa sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

(6) Respon siswa terhadap metode dan media pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar dari mulai bersifat positif sampai sangat positif.

Dari uraian tahap refleksi pada siklus 2 di atas, secara umum pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus 1 dan siklus 2 ada beberapa temuan yang diperoleh di antaranya sebagai berikut:

- a. Ada peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan dalam penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab di siklus 1 dan siklus 2 bagi siswa kelas III yang diukur dengan tes prestasi belajar.
- b. Ada peningkatan aktivitas kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dari yang semula kurang begitu aktif menjadi lebih aktif yang dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran.

- c. Siswa merasa senang belajar dengan adanya media gambar-gambar langsung. Karena dengan adanya gambar-gambar proses pembelajaran tidak menjenuhkan.
- d. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar. Lebih mudah untuk mengingat-ingat lagi dalam belajar khususnya pelajaran Bahasa Arab.
- e. Penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar pada materi *al Alwanu* mendapat respon yang bersifat positif sampai sangat positif dari siswa.

B. Pembahasa Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar. Dengan menggunakan metode dan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 1 dan 5 April 2014, dan siklus 2 juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 dan 12 April 2014.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. Dan dari analisa hasil *pre test* memang

diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Terutama dalam pemahaman materi *al Alwanu*.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi metode dan media yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III di MI Muhammadiyah Siyotobagus ini. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah Penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan *al Alwanu* Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung Tahun 2013/2014.

Penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar pada materi *al Alwanu* dikelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti menunjukkan benda atau gambar benda itu secara lisan dan siswa dapat menirukan gambar warna apa yang sedang ditunjuk oleh peneliti tersebut. 2) Peneliti menjelaskan materi secara garis besarnya saja. 3) Selanjutnya siswa diminta untuk tes percobaan atau latihan tanya jawab yang siswa tersebut untuk maju kedepan kelas dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. 4) Setelah peneliti yakin bahwa siswa menguasai materi yang telah disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, kegiatan berikutnya adalah menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku. 5) Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa bagi yang bisa cepat menjawab.

Tahap akhir yaitu: 1) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) pemberian tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar.

Langkah-langkah penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar di atas secara umum sesuai dengan langkah-langkah penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar menurut Ahmad Fuad Efendi. Langkah-langkah tersebut meliputi: 1) Penyajian materi secara lisan. 2) Percobaan latihan berupa tanya jawab. 3) Guru

memberikan contoh kemudian siswa diminta membaca secara bergantian. 4) Tanya jawab secara lisan pertanyaan atau latihan. 5) Tambahan bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa. Dan yang terakhir adalah, 6) pemberian penghargaan.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dikelas, misalnya siswa diminta yang semula pasif sudah menjadi aktif.

2. Prestasi Belajar yang diperoleh Siswa dengan Menggunakan *Thariqoh Mubasyarah* dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan *al Alwanu* Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar terjadi peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* Siklus 1 sampai dengan *post test* Siklus 2. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus 1 sampai dengan *post test* siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

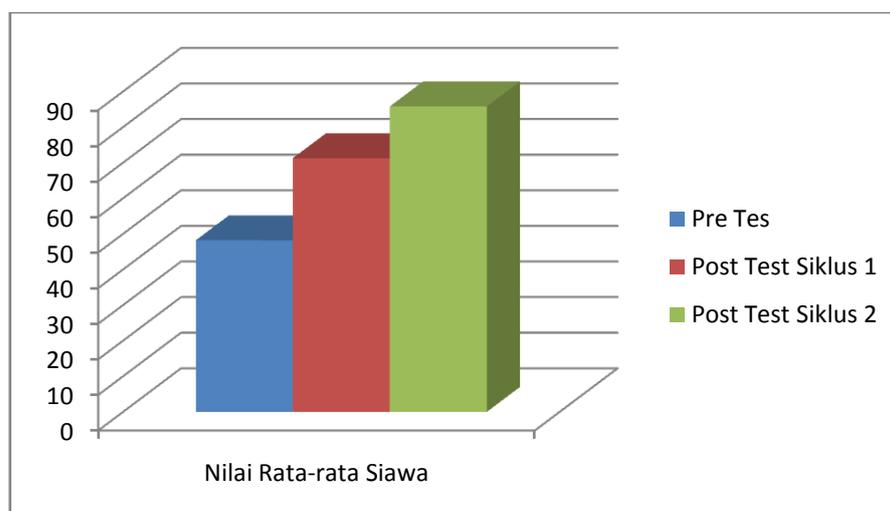
Tabel 4.8 Analisis Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

No	Uraian	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus 1	<i>Post Test</i> Siklus 2
1.	Jumlah prestasi tes	11 siswa	11 siswa	11 siswa
2.	Nilai rata-rata siswa	48,2	71,27	85,81
3.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	2 siswa	6 siswa	10 siswa
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	9 siswa	5 siswa	1 siswa
5.	Ketuntasan Belajar	18,2	54,54	90,9

Sumber : Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

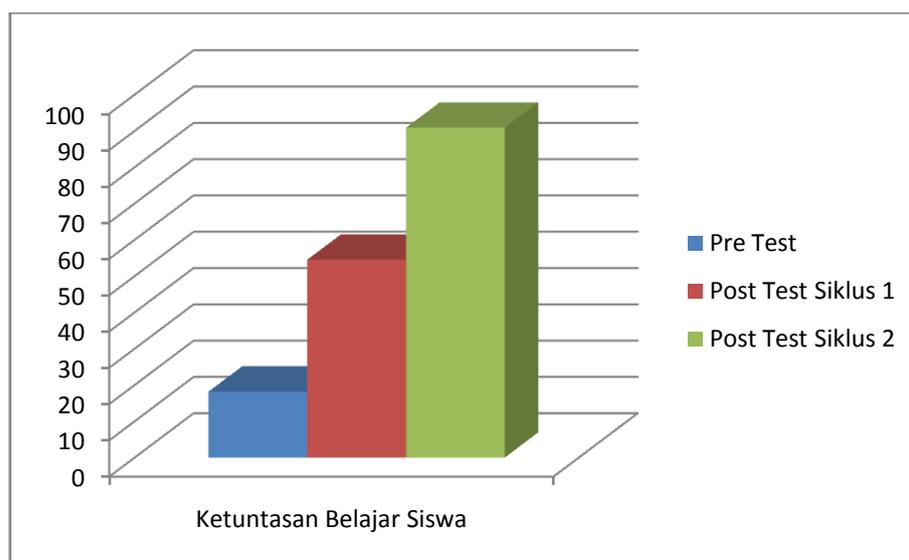
(Rekapitulasi hasil tes prestasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 28)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 48,2(*pre test*), meningkat menjadi 71,27 (*pos test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 85,81 (*post test* siklus 2). Peningkatan prestasi belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.6. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Selain dapat dilihat rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan adalah 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 11 siswa yang mengikuti tes, ada 2 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 18,2%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 1, dari 11 siswa yang mengikuti tes, ada 6 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 54,54% meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 11 siswa yang mengikuti tes, ada 10 siswa yang tuntas dalam belajar dan 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 90,9%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.7. Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.